

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil studi kasus ini yaitu penerapan *oketani breast massage* (OBM) pada pasien post SC hari ke-2 di ruang Sakinah RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah dilakukan selama 3x24 jam.

Hasil evaluasi dilakukan setiap hari, untuk melihat masalah yang terjadi apakah masalah teratasi, masalah teratasi sebagian atau masalah belum teratasi. Hasil evaluasi pada hari ketiga didapatkan masalah teratasi sebagian ASI keluar 2 cc di pagi hari dan 3 cc di sore hari. Hasil studi kasus ini masalah pada pasien Ny. S masalah teratasi sebagian, belum teratasi semua sesuai tujuan yang ditetapkan. Hasil studi kasus yang didapat: dengan pijat oketani (*oketani breast massage*) dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu post *sectio caesarea*.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya keluarga pasien dan pasien post *sectio caesarea* dapat menerapkan pijat oketani secara mandiri sebagai perawatan payudara untuk meningkatkan produksi ASI

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dan bidan di ruang Sakinah diharapkan dapat menjadikan pijat oketani (*oketani breast massage*) sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian intervensi bagi pasien dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif untuk meningkatkan produksi ASI.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman, serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan

keperawatan pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan intervensi terapi komplementer lainnya pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada pasien.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA